
Manajemen dan Strategi Perubahan Pada Kesiapan Pelaksanaan UKK Tahun 2024 di SMKN 2 Mataram

Nurul Aini^{1*} & Sudirman¹

¹Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Mataram 83115, Indonesia

*Corresponding Author: nurulaini15@guru.smk.belajar.id

Article History

Received : June 16th, 2024

Revised : July 08th, 2024

Accepted : August 16th, 2024

Abstract: Uji Kompetensi Keahlian pada jenjang Pendidikan SMK adalah proses penilaian terhadap tercapainya Kualifikasi Level II atau III KKNi yang dilaksanakan pada akhir masa studi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), atau satuan pendidikan yang terakreditasi bersama industri Pasangan. Untuk memenuhi syarat kualifikasi sesuai KKNi diperlukan sebuah persiapan yang matang sehingga peserta didik memperoleh pengakuan kompetensi berupa sertifikat kompetensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan manajemen dan strategi perubahan yang dilakukan Tim Manajemen SMKN 2 Mataram pada kesiapan pelaksanaan UKK, yang meliputi: kesiapan peserta didik, guru produktif, LSP, dan hasil penilaiannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif - deskriptif yang dilaksanakan dari Januari hingga April 2024. Responden penelitian ini adalah 470 siswa, 50 guru, 4 Wakasek, 1 Kepsek, dan 7 perwakilan dari industri. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya analisis dan pengelolaan data dilakukan secara deskriptif. Uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi teknik, sumber dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan siswa termasuk dalam kriteria siap dengan skor 78,80%, kesiapan guru termasuk dalam kriteria sangat siap dengan skor 93,65%, kesiapan LSP termasuk dalam kriteria sangat siap dengan persentase pencapaian 96,56%, dan hasil pelaksanaan UKK menyatakan 470 asesi mendapatkan rekomendasi KOMPETEN.

Keywords: Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Lembaga Sertifikasi Profesi, Skema Sertifikasi, Uji Kompetensi Keahlian, UKK.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pada system pendidikan di Indonesia yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didiknya. Pembelajaran keterampilan ini tidak hanya diperoleh di sekolah saja, namun diperoleh juga saat peserta didik melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI) yang sesuai dengan kompetensi keahliannya. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa Standar Kompetensi Lulusan pada satuan Pendidikan jenjang Pendidikan menengah kejuruan salah satunya difokuskan pada keterampilan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik di jenjang SMK ini, diperlukan sebuah ujian yang khusus mengukur keterampilannya. Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan sebuah proses penilaian yang diselenggarakan khusus bagi peserta didik pada jenjang SMK. Tujuan UKK adalah untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik yang telah menyelesaikan proses pembelajaran sesuai dengan konsentrasi keahlian yang ditekuni. Bagi peserta didik, hasil UKK ini akan menjadi indikator ketercapaian standar kompetensi lulusan pada SMK. Sedangkan bagi industri, hasil UKK bisa dijadikan sebagai sumber informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja. Dalam pedoman penyelenggaraan uji kompetensi keahlian SMK yang dikeluarkan pada 3 November 2023, UKK dilaksanakan di akhir semester 6 (enam) bagi kelas XII dan semester 8 (delapan) bagi kelas XIII. Pola pelaksanaan UKK bisa dilakukan dengan 3 pilihan, yaitu:

1. UKK oleh dunia kerja atau asosiasi profesi.
2. UKK oleh SMK bersama Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) berlisensi BNSP.
3. UKK Mandiri oleh SMK bersama mitra dunia kerja menggunakan instrument yang disusun oleh Pemerintah Pusat.

Pelaksanaan UKK dilakukan di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi oleh tim verifikator dari dinas pendidikan setempat sesuai dalam pedoman UKK. Bagi sekolah yang menggunakan skema LSP, TUK diverifikasi oleh asesor kompetensi sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam peraturan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor: 5/BNSP/VII/2014 tentang Pedoman Persyaratan Umum Tempat Uji Kompetensi. SMK Negeri 2 Mataram sebagai salah satu satuan Pendidikan vokasi di Kota Mataram, merupakan SMK Pusat Keunggulan (SMK-PK) yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun 2021. Tahun 2024 merupakan tahun pertama pelaksanaan uji kompetensi bagi peserta didik kelas XII yang menggunakan kurikulum merdeka. Tahun 2024 ini, peserta didik kelas XII dan XIII yang akan melaksanakan UKK terbagi kedalam 9 (Sembilan) kompetensi keahlian, yaitu: AKL, LPS, MPK, BRT, BDG, RPL, TKJ, ULW, dan DITF.

SMK Negeri 2 Mataram juga telah memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pihak pertama (P-1) yang berdiri sejak 2017 dan mendapatkan penghargaan sebagai LSP Terbaik Tingkat Provinsi NTB pada Anugerah Istimewah Sekolah (AISO) 2023. LSP P1 SMK Negeri 2 Mataram telah berjejaring dengan 17 SMK Negeri dan Swasta di Provinsi NTB. Saat ini, terdapat 19 skema sertifikasi yang tersedia yang bisa dipilih dan disesuaikan dengan minat peserta didik yang akan diuji. Hal ini sejalan dengan penerapan diferensiasi pada kurikulum Merdeka. Beberapa perubahan muncul dalam pedoman pelaksanaan dan skema yang disediakan oleh LSP-P1. Pada periode sebelumnya, peserta didik melaksanakan uji kompetensi sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing dengan skema KKNi Level II. Sebelumnya, pada bulan November 2023, Ketua BNSP mengeluarkan Surat Edaran Nomer: SE.014/BNSP/XI/2023 tentang Pengesahan 173 (Seratus Tujuh Puluh Tiga) Skema Sertifikasi Kompetensi Untuk Lembaga Sertifikasi Profesi LSP P1 SMK dan P2 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi. Dengan terbitnya surat edaran tersebut, maka skema

lama tidak berlaku lagi dan ada 134 skema sertifikasi yang terbagi ke dalam 2 (dua) kelompok A dan B berlaku hingga bulan Juni 2024.

Hal ini berimbas terhadap LSP yang memiliki skema dalam kelompok diatas, yaitu harus melakukan Penyesuaian Ruang Lingkup (PRL) sesuai skema yang tertera dalam surat edaran. Termasuk LSP P1 SMK Negeri 2 Mataram, memiliki skema sertifikasi yang tergolong dalam kelompok skema yang dicabut dan harus melakukan penyesuaian, yaitu : Skema Sertifikasi KKNi Level II Pada Kompetensi Keahlian Usaha Layanan Wisata. Selain itu, LSP P1 SMK Negeri 2 Mataram juga memiliki skema sertifikasi yang termasuk dalam kelompok A dan B yang berlaku maksimal hingga Juni 2024.

Ivancevich dan Konopaske (2013:14) menjelaskan dalam bukunya *Human Resource Management*: “*Nearly all of these trends and changes can be traced to the emergence of new lifestyles and an aging population. What these changes mean to HR managers is that new, flexible approaches must be initiated and used effectively without jeopardizing the survival of the organization. HR managers must cope with trends and changes while still contributing to the organization*”. Dikatakan bahwa Hampir semua tren dan perubahan dapat ditelusuri ke munculnya gaya hidup baru dan populasi yang terjadi sebelumnya. Perubahan ini berarti bagi manajer SDM bahwa pendekatan baru dan fleksibel harus dilakukan, dimulai dan digunakan secara efektif tanpa membahayakan kelangsungan hidup organisasi. Manajer SDM harus mengatasi tren dan perubahan sambil tetap berkontribusi pada organisasi.

Terjadinya perubahan pada pola dan skema sertifikasi pada masa awal pemberlakuan kurikulum Merdeka ini menuntut kepala sekolah beserta jajaran tim manajemen SMK Negeri 2 Mataram merancang dan melakukan sebuah strategi perubahan, terutama terkait dengan kesiapan sebelum pelaksanaan uji kompetensi dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMK Negeri 2 Mataram pada bulan Januari 2024 melalui wawancara dengan semua ketua program keahlian (Kaprog), bahwa kebanyakan siswa belum mempunyai persiapan yang matang untuk menghadapi uji kompetensi keahlian. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, antara lain:

1. PKL dilaksanakan selama 6 bulan (semester 5) pada lokasi dan pekerjaan yang sama.
2. Terdapat beberapa perubahan skema sertifikasi pada program keahlian keahlian sesuai ketetapan BNSP.
3. Program UKK pertama pada peserta didik dengan penerapan kurikulum Merdeka.
4. Belum semua tempat PKL memiliki materi pembelajaran praktik yang sesuai dengan unit kompetensi KKNI Level II.
5. Belum semua tempat PKL mengikuti program penyelarasan dan sinkronisasi kurikulum dengan SMK Negeri 2 Mataram,

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*mixed methode*). Menurut Sugiyono (2020:39) dalam bukunya “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D” menjelaskan bahwa metode penelitian kombinasi dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pragmatism (kombinasi potitivisme dan postpositivisme) digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah maupun buatan (laboratorium) dimana peneliti bisa sebagai instrument dan menggunakan instrument untuk pengukuran, Teknik pengumpulan data dapat menggunakan test, kuesioner dan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (kualitatif), dan deduktif (kuantitatif), serta hasil penelitian kombinasi bisa untuk memahami makna dari dan membuat generalisasi. Peneliti menggali dan mengumpulkan data melalui teknik kuesioner, observasi dan wawancara, serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen dan Strategi Perubahan Pada Kesiapan Pelaksanaan UKK di SMK Negeri 2 Mataram tahun 2024

Di era globalisasi yang mengalami perubahan sangat pesat, manajemen Pendidikan harus dapat menciptakan suatu tatanan organisasi yang mampu memberikan pelayanan prima bagi semua stakeholder. Dunia Pendidikan saat ini dituntut untuk mengembangkan manajemen dan strategi perubahan sebagai langkah antisipatif terhadap kecenderungan baru yang muncul. Darwisyah, dkk (2020) mengatakan bahwa dimensi berubah merupakan suatu konsekuensi logis dalam

kehidupan yang terus akan berkembang sejalan dengan perjalanan waktu dan usia manusia. Bagi sebuah lembaga Pendidikan, memahami manajemen dan strategi perubahan merupakan sesuatu yang mutlak untuk perkembangan organisasinya.

Diperlukan sebuah pengorbanan dan sinergi tim dalam perubahan. Kerjasama yang terintegrasi antar individu dalam sebuah tim akan memaksimalkan hasil yang ingin dicapai dalam perubahan. Tingginya tingkat perubahan dan persaingan pada dunia industri, menuntut setiap SMK untuk terus berinovasi menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan mampu menghadapi persaingan global tersebut. Fauzan R, Dkk (2023:32) dalam bukunya “Manajemen Perubahan” menjelaskan bahwa terdapat lima komponen utama yang menyebabkan perubahan dapat terlaksana dengan baik, yaitu: *leadership* (92%), *corporate* (84%), *communication* (75%), *team building* (69%), *educational and training* (64%). Tim manajemen SMK Negeri 2 Mataram melibatkan masing-masing ketua program beserta guru-guru produktifnya untuk berkolaborasi menyiapkan pelaksanaan uji kompetensi semaksimal mungkin. Berbagai program telah diupayakan, seperti:

1. Program presentasi dan pelaporan silang hasil PKL antar peserta didik di masing-masing program keahlian.
2. Program Guru tamu (*Guest Lecture*)
3. Pengayaan materi kejuruan yang ter-fokus pada skema okupasi pilihan peserta didik.
4. Mengelompokkan peserta didik sesuai pilihan skema sertifikasinya dan menentukan guru pembimbing khusus UKK pada setiap skema pilihan.
5. Praktek dan simulasi berulang sesuai unit-unit kompetensi yang ada pada skema sertifikasi.
6. Melakukan ujicoba UKK di masing-masing kompetensi keahlian.

Strategi berasal dari bahasa Yunani *Stratagos* yang artinya ilmu para jenderal untuk memenangkan suatu pertempuran dengan menggunakan sumber daya yang terbatas (Sihombing, 2000). Seperti halnya di dunia Pendidikan, dalam menetapkan sebuah strategi pendidikan yang berkualitas, tentunya ada langkah-langkah yang harus dilakukan, mulai dari analisis dan identifikasi perubah, merencanakan dan menetapkan visi dan misi

perubahan, implementasi, hingga evaluasi dan umpan balik. Uyung Sulaksana (2004:123) menjelaskan beberapa tindakan yang dapat diambil untuk meningkatkan setiap aspek yang ada dalam organisasi:

1. Membangun hubungan, mengadakan konferensi perusahaan, manajemen lintas fungsional, pengembangan dan pelatihan fungsional, rotasi pekerjaan, membangun network.
2. Menciptakan kelompok proyek, menyelesaikan masalah melalui kelompok proyek dan satuan tugas, dan menciptakan beberapa pusat unggulan dalam perusahaan.
3. Program pelatihan dan pengembangan terfokus; program manajemen mutu terpadu; pengembangan berbasis tindakan pelatihan berbasis manajemen; dan reengineering proses bisnis.
4. Manajemen karir, definisi dan pengembangan kompetensi manajerial, penilaian kinerja, konsultasi dan perencanaan karir;

Tim manajemen SMK Negeri 2 Mataram juga melakukan strategi perubahan pada agenda pelaksanaan ujian. Tahun Pelajaran sebelumnya (2022/2023) UKK dilaksanakan sebelum pelaksanaan Ujian Sekolah (US). Namun sebaliknya, tahun ini (2024) pelaksanaan UKK dijadwalkan setelah proses ujian sekolah. Hal ini dilakukan untuk memberi waktu dan kelonggaran pada persiapan UKK. Kegiatan US dilaksanakan mulai tanggal 18 hingga 21 Maret 2024. Setelah kegiatan ini berakhir, hari-hari berikutnya peserta didik kelas XII fokus belajar dan praktik pada unit-unit kompetensi sesuai pilihan skema sertifikasinya. Pelaksanaan program pengayaan di masing-masing kompetensi keahlian dikoordinir oleh ketua program dan dilaporkan hasil kemajuannya setiap akhir pekan. Strategi perubahan ini diharapkan bisa memaksimalkan pencapaian hasil uji kompetensi keahlian.

B. Kesiapan Peserta Didik sebagai Calon Asesi

Sesuai persyaratan pendaftaran calon asesi di LSP-P1, peserta didik yang boleh mengikuti uji kompetensi adalah yang telah menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang dibuktikan dengan rapor semester 1 (satu) hingga semester 4 (empat) serta telah melaksanakan PKL yang dibuktikan dengan sertifikat PKL. Proses UKK diawali dari pendaftaran peserta didik sebagai calon asesi

dengan mengisi form APL-01 yang berisi data diri, sekolah dan unit-unit kompetensi yang akan ditempuh serta kelengkapan administrasi yang harus diserahkan. Berikutnya, tim LSP menjadwalkan kegiatan sosialisasi UKK pada setiap jurusan dan memberikan perangkat asesmen yang harus dilengkapi oleh calon asesi.

Setelah melengkapai Form APL-01 dan menyerahkan semua berkas persyaratan, tim admin LSP akan melakukan pengecekan semua berkas dan memberi Keputusan diterima atau tidak sebagai calon asesi (peserta uji kompetensi). Berikutnya, jika peserta didik dinyatakan diterima sebagai calon asesi, mereka mengisi form APL-02 yang merupakan asesmen mandiri, menguji diri sendiri dengan cara menjawab semua pertanyaan yang tersedia. Pertanyaan yang terdapat pada form APL-02 ini berkaitan dengan unit-unit kompetensi pada skema sertifikasi yang dipilih oleh setiap peserta didik sebelumnya. Pada form ini, peserta didik bisa mengukur tingkat kesiapan dirinya sendiri dalam menghadapi UKK.

Selama menunggu jadwal uji, peserta didik terus menempa diri dengan melakukan praktik secara berulang bersama teman dan guru pembimbing praktik. Proses menempa diri ini lebih difokuskan pada unit-unit kompetensi yang dirasa masih perlu dilakukan pengayaan. Pada setiap akhir pertemuan di masing-masing pekan, dilakukan ujicoba praktik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penguasaan terhadap materi uji sekaligus mengukur waktu penyelesaian setiap pekerjaan. Mengacu pada taksonomi yang diciptakan untuk tujuan Pendidikan, dijelaskan bahwa tujuan Pendidikan dibagi menjadi beberapa domain (ranah, wilayah) dan setiap domain selanjutnya dikelompokkan secara lebih rinci berdasarkan hierarkinya.

https://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom

Tujuan Pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu:

1. Ranah kognitif, mengacu pada perilaku yang menekankan pada aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
2. Ranah Afektif, mengacu pada perilaku yang menekankan pada aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri.
3. Ranah psikomotorik, mengacu pada perilaku yang menekankan pada aspek keterampilan motorik seperti menulis dengan tangan,

mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Selanjutnya, pada tahun 1970 Dave mengembangkan domain psikomotorik yang lebih rinci berdasarkan domain yang dikembangkan oleh Bloom yaitu persepsi, kesiapan, respon terpimpin, mekanisme, respon tampak yang kompleks, penyesuaian, dan penciptaan. Pada pelaksanaan uji kompetensi keahlian, semua domain tujuan Pendidikan di atas akan digali oleh para asesor yang telah ditunjuk. Proses asesmen dilaksanakan sesuai pedoman dan standart yang telah dicetak dalam Materi Uji Kompetensi (MUK). Berdasarkan hasil observasi melalui pengamatan form APL-01 dan form APL-02, masih terdapat peserta didik yang memerlukan bimbingan khusus dan lebih intensif terutama pada domain psikomotik. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa tingkat kesiapan siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Mataram adalah 78,80%. Ini adalah skor rerata ketiga berdasarkan Taksonomi Bloom, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Peserta didik kelas XII SMK Negeri 2 Mataram termasuk dalam **kategori siap** berdasarkan kriteria persentase pencapaiannya.

C. Kesiapan Tim Guru Produktif

Suyadi (2012:7) menjelaskan bahwa guru perlu memperhatikan permasalahan pembelajaran yang terjadi. Guru bahkan perlu untuk lebih peka terhadap hasil belajar siswa. Sensitivitas dan kepekaan inilah yang akan mendorong naluri guru untuk meningkatkan proses pembelajaran. Untuk memperoleh hasil UKK yang maksimal, diperlukan persiapan yang tepat sasaran. Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi dan wawancara, langkah awal yang dilakukan tim guru produktif bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum adalah melakukan rapat jurusan dengan agenda:

1. Persiapan pelaksanaan UKK.
2. Target capaian kompetensi peserta didik.
3. Strategi pembelajaran praktek.
4. Jadwal belajar dan praktek bagi peserta didik kelas XII dan XIII.
5. Jadwal try-out dan evaluasi hasil pengayaan.

Persiapan pelaksanaan UKK dimasing-masing kompetensi keahlian dimulai dengan pendataan peserta didik yang akan mengikuti ujian, termasuk mengecek kelengkapan berkas administrasi persyaratan sesuai Form APL-01. Setelah diperoleh data lengkap, proses

selanjutnya adalah mendaftarkan peserta didik ke LSP untuk kompetensi keahlian yang skema sertifikasinya tersedia, yaitu:

1. Skema KKNI Level II Pada Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga.
2. Skema Okupasi Staf Administrasi.
3. Skema Okupasi Pramuniaga
4. Skema Okupasi Junior Ticketing Officer.
5. Skema Okupasi Junior Tour Officer.
6. Skema Okupasi Junior Tour Guide.
7. Skema Okupasi Booker
8. Skema Okupasi Junior Technical Support.
9. Skema Okupasi Junior Technical Support Pusat Data.

Untuk kompetensi keahlian yang skema nya belum tersedia di LSP, dilakukan Uji Kompetensi Keahlian menggunakan skema UKK mandiri bersama mitra dunia kerja, yaitu:

1. Kompetensi Keahlian RPL
2. Kompetensi Keahlian LPS
3. Kompetensi Keahlian BDG
4. Kompetensi Keahlian DITF

Target capaian kompetensi peserta peserta didik pada masing-masing okupasi yang dipilih adalah 100%. Untuk mencapai target tersebut, tim guru produktif mengupayakan proses belajar dan praktik secara maksimal. Kegiatan pembelajaran dilakukan lebih fokus pada model pembelajaran simulasi, latihan mengerjakan soal-soal praktek yang terdapat pada Materi Uji Kompetensi (MUK). Jadwal kegiatan belajar pengayaan produktif ini dilakukan dengan 2 (dua) sistem, yaitu 50% tatap muka di ruang praktik (laboratorium/ bengkel), dan 50% belajar mandiri. Peserta didik kelas XII/XIII belajar secara tatap muka di ruang praktek pada Selasa, Rabu, dan Kamis. Pada hari yang lain, mereka belajar secara mandiri dengan pantauan dan bimbingan guru produktif yang telah ditunjuk sebagai pengampu masing-masing skema sertifikasi. Penjadwalan ini diatur sedemikian rupa, mengingat ruang bengkel/laboratorium juga digunakan praktek untuk peserta didik kelas X dan XI.

Jadwal try-out untuk peserta didik dilaksanakan setiap hari kamis, sedangkan jadwal evaluasi kegiatan pengayaan ini dilakukan setiap hari jum'at setelah hasil try-out selesai dinilai. Masing-masing ketua program keahlian melaporkan hasil kegiatan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum setiap akhir pekan. Hal ini dilakukan untuk merancang strategi yang perlu dilakukan untuk pekan berikutnya. Program pengayaan ini berlangsung

selama 4 (empat) pekan, mulai tanggal 24 Maret hingga 20 April 2024. Menurut hasil pengolahan data, angket kesiapan guru produktif untuk UKK Tahun Pelajaran 2023/2024 telah diisi oleh guru produktif, guru BP/BK, ketua program keahlian, dan wakil kepala sekolah. Hasilnya menunjukkan skor 93,65%. Mereka yang menerima skor ini termasuk dalam kategori **sangat siap**.

D. Kesiapan Tim LSP-P1 SMK Negeri 2 Mataram

LSP-P1 SMK Negeri 2 Mataram telah melakukan proses Penyesuaian dan penambahan Ruang Lingkup (PRL) dari bulan November 2023. Proses Full Asesmen dilaksanakan pada tanggal 19 – 21 Januari 2024 oleh 2 (dua) orang Master Asesor yang ditugaskan dari BNSP dengan Surat Perintah Nomer 0121/BNSP/I/2024.

Pengajuan PRL ini membuahkan hasil dengan disetujuinya skema sertifikasi okupasi terbaru. Lisensi PRL terbit pada tanggal 22 Februari 2024 dan telah dikirim Surat Keputusan BNSP Nomor: KEP.0452/BNSP/II/2024 tentang Penambahan dan Penyesuaian Ruang Lingkup Lisensi LSP SMKN 2 Mataram. Dengan terbitnya lisensi tersebut, LSP SMK Negeri 2 Mataram bisa melaksanakan asesmen menggunakan skema sertifikasi yang baru (skema okupasi) di sekolah sendiri maupun di SMK Jejaring LSP. Berdasarkan hasil observasi terkait kesiapan pelaksanaan UKK di SMK Negeri 2 Mataram, Tim LSP telah melakukan persiapan UKK sebagai berikut:

1. Rapat pembentukan tim kerja UKK.
2. Mengirimkan surat penawaran pelayanan uji sertifikasi kepada seluruh jejaring.
3. Pendataan jumlah calon asesi yang akan melaksanakan uji kompetensi.
4. Menugaskan Asesor/Tim LSP untuk melakukan verifikasi TUK yang akan digunakan untuk kegiatan UKK.
5. Menerbitkan SK Penetapan TUK berdasarkan hasil verifikasi pada point (4).
6. Menyiapkan dan menggandakan Materi Uji Kompetensi (MUK) sesuai skema sertifikasi yang dipilih calon asesi.
7. Menjadwalkan kegiatan sosialisasi Prosedur Pelaksanaan uji kompetensi ke masing-masing SMK Jejaring.
8. Menyiapkan berkas-berkas administrasi pelaksanaan uji kompetensi.

9. Menerbitkan SK Uji kompetensi, Surat Tugas Asesor dan Surat Tugas Penyelenggara Uji.
10. Melaksanakan uji kompetensi sesuai jadwal.
11. Para asesor dan admin yang mendapat tugas, menyusun laporan kegiatan paling lambat 2 (dua) hari setelah pelaksanaan kegiatan.
12. Melaksanakan rapat pleno hasil uji kompetensi.
13. Mengajukan blanko sertifikast bagi asesi yang diberikan rekomendasi kompeten
14. Mencetak blanko sertifikat dan menyerahkan kepada asesi
15. Melakukan pendataan pemegang sertifikat dan mengatur jadwal surveillance.
16. Menyusun laporan semester kegiatan LSP.

Berdasarkan hasil pengolahan data instrumen angket terkait kesiapan Tim LSP dalam menghadapi UKK Tahun Pelajaran 2023/2024 diperoleh skor 96,56%. Perolehan skor ini termasuk dalam **katagori sangat siap**.

E. Hasil Uji Kompetensi Keahlian

Uji kompetensi keahlian semua peserta didik kelas XII SMK Negeri 2 Mataram dilaksanakan serentak mulai tanggal 22 hingga 25 April 2024 di Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang telah diverifikasi. Teknis pelaksanaan uji kompetensi di bagi kedalam 2 jenis, yaitu: UKK Mandiri dan UKK melalui LSP-P1. Pelaksanaan UKK Mandiri diikuti oleh 3 (tiga) kompetensi keahlian dengan data sebagai berikut:

1. RPL : 99 orang
2. LPS : 28 orang
3. BDG : 28 orang
4. DITF : 19 orang

Secara keseluruhan jumlah peserta didik yang mengikuti UKK melalui pola Mandiri sebanyak 174 orang dengan capaian 67,82% mendapatkan nilai dengan predikat **Kompeten**, dan 32,28% mendapatkan nilai dengan predikat **Sangat Kompeten**. Pelaksanaan UKK menggunakan skema sertifikasi yang tersedia di LSP P1 SMK Negeri 2 Mataram diikuti 5 kompetensi keahlian dengan 8 skema sertifikasi okupasi dan 1 skema sertifikasi KKNi Level II dengan data sebagai berikut:

1. Kompetensi Keahlian Akuntansi dengan skema KKNi Level II Pada kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) dengan jumlah 34 peserta didik.

2. Kompetensi Keahlian Bisnis Ritel (BRT) dengan skema okupasi Pramuniaga sebanyak 47 peserta didik
3. Kompetensi Keahlian Manajemen Perkantoran (MPK) dengan skema okupasi Staf Administrasi: 67 peserta didik
4. Kompetensi Keahlian Usaha Layanan Wisata (ULW) dengan skema okupasi:
 - a. Junior Ticketing officer: 10 peserta didik
 - b. Junior Tour Officer: 10 peserta didik
 - c. Junior Tour Guide: 16 peserta didik
 - d. Booker: 10 peserta didik
5. Kompetensi Keahlian Teknologi Komputer dan Jaringan (TKJ) dengan skema okupasi:
 - a. Junior Technition Support: 92 orang
 - b. Junior Technition Support Pusat Data: 10Secara keseluruhan jumlah peserta didik yang mengikuti UKK dengan skema LSP, sebanyak 296 peserta didik. Dengan capaian 100% mendapatkan rekomendasi **Kompeten** dan akan diterbitkan sertifikat berlogo Garuda dari BNSP setelah proses pleno.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang manajemen dan strategi perubahan kesiapan pelaksanaan UKK di SMK Negeri 2 Mataram Tahun 2024, dapat ditarik kesimpulan berikut: (1) Sebagian besar siswa memiliki tingkat kesiapan dengan kriteria **siap**, (2) Sebagian besar tim guru produktif memiliki tingkat kesiapan dalam kriteria **sangat siap**, (3) Sebagian besar tim panitia UKK Mandiri dan Tim LSP memiliki kesiapan dalam kriteria **sangat siap**, dan (4) Hasil Uji Kompetensi Keahlian yang dilaksanakan pada semester 6 mulai tanggal 22 – 25 April 2024 diikuti 470 asesi dan semua mendapatkan rekomendasi KOMPETEN (K) dari para asesor eksternal yang telah ditugaskan oleh LSP-P1 SMK Negeri 2 Mataram. Selama pelaksanaan uji kompetensi disaksikan oleh Penyakti Uji dari Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai umat yang lemah, penulis persembahkan puji syukur yang tak terhingga atas segala limpahan nikmat dan karunia Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga artikel ini bisa terselesaikan dan terpublikasi. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan

moral dan spiritual. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua dosen Pascasarjana di Prodi MAP Universitas Mataram yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyusunan artikel ini. Terimakasih yang tak terbatas penulis sampaikan kepada Bapak Kepala SMK Negeri 2 Mataram beserta seluruh jajaran Tim Manajemen, Dewan Guru, dan Tim LSP, serta Tim tenaga administrasi yang telah meluangkan waktu dan bekerjasama dalam proses penelitian ini.

REFERENSI

- Anonim, (2023), Pedoman Mutu, LSP SMK Negeri 2 Mataram, Mataram.
- Anonim, (2023), Standar Operasional Prosedur (SOP), LSP SMK Negeri 2 Mataram, Mataram.
- Darwisyah, dkk, (2020), Manajemen Strategi Perubahan Lembaga Pendidikan Islam Pada Pascasarjana UIN STS Jambi, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Dinasti Review.
- Fauzan, R, dkk (2023) Manajemen Perubahan, PT. Global Eksekutif Teknologi, Padang – Sumatera Barat.
- Fitria Ramadhani (2021), Manajemen Perubahan, Universitas Jambi.
- Ivancevich, JM & Konopaske, R, (2013), Human Resource Management, McGraw-Hill/Irwin, New York-America.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi – Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (2023), Pedoman Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan 2024, Jakarta, Direktorat SMK.
- Sihombing, U, (2000), Pendidikan Luar Sekolah, Manajemen Strategi, Konsep, Kiat dan Pelaksanaan. Penerbit PD Mahkota, Jakarta.
- SOLO Taxonomy, Wikipedia, https://en.wikipedia.org/wiki/Structure_of_observed_learning_outcome.
- Sugiyono (2020) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta
- Sulaksana, Uyung, (2004), Manajemen Perubahan, Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Suyadi (2012), Buku panduan guru professional: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS),
Penenrbit Andi, Yogyakarta.
Wikipedia, (----), Taksonomi Bloom,
[https://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi
Bloom](https://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom).